



BAB VII

PENUTUP

BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

1. Karakteristik pasien penyakit jantung koroner di poli jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan berusia > 40 tahun, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (56,7%) dan sebanyak 13 responden (43,3%) berjenis kelamin perempuan
2. Kepatuhan minum obat pada pasien penyakit jantung di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan mayoritas memiliki skor kepatuhan tingkat rendah sebanyak 15 responden (50,0%), kepatuhan sedang sebanyak 12 responden (40,0%), dan sebanyak 3 responden (10,0%) dengan kepatuhan tinggi.
3. Pada hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepatuhan minum obat.
4. Pada hasil penelitian, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat kepatuhan minum obat.
5. Pada hasil penelitian, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan minum obat.
6. Pada hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi dengan tingkat kepatuhan minum obat.
7. Pada hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat kepatuhan minum obat.
8. Pada hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat.

9. Pada hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara sistem pelayanan dengan tingkat kepatuhan minum obat.
10. Pada hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara karakteristik obat dengan tingkat kepatuhan minum obat.

7.2 SARAN

Bagi keluarga pasien

1. Memberikan masukan atau edukasi kepada anggota keluarga pasien PJK agar bersedia mengantarkan pasien untuk kontrol rutin terutama bagi pasien yang sudah lanjut usia.
2. Memberikan edukasi kepada keluarga pasien PJK mengenai keharusan meminum obat tepat waktu secara rutin dan tuntas agar pasien tidak lupa minum obat

Bagi tenaga kesehatan

1. Memasukkan informasi tentang latar belakang pendidikan pasien ke dalam rekam medik sebagai informasi bagi tenaga kesehatan agar dapat menyesuaikan edukasi yang diberikan untuk pasien.
2. Tenaga kesehatan mencari alternatif cara untuk mengedukasi pasien pada kelompok pasien dengan tingkat pendidikan rendah, misalkan dalam bentuk pamflet, video yang berisi poin-poin penting yang perlu diketahui pasien, seperti langkah-langkah perawatan mandiri, jadwal pengobatan, atau tanda-tanda bahaya yang perlu diwaspadai. dengan bahasa sederhana, jelas beserta gambar yang mudah dimengerti pasien.

Bagi pasien

Bagi pasien sebaiknya patuh minum obat secara teratur untuk mencegah terjadinya kekambuhan, cegah terjadinya komplikasi, dengan meminum obat sesuai dosis yang diberikan dokter, menjalankan pola hidup sehat seperti menghentikan kebiasaan merokok, menghindari asap rokok dan mematuhi diet.

Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian terhadap variabel lain yang berhubungan, melanjutkan penelitian dengan mempelajari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan minum obat, mencari referensi sebanyak-banyaknya terutama tentang faktor penyebab ketidakpatuhan minum obat, Memperluas populasi atau sampel, dan meningkatkan lagi ketelitian baik dari segi kelengkapan data penelitian yang telah dilakukan sehingga penelitian berjalan sesuai yang diharapkan peneliti.